

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian tentang “PEMIKIRAN SYEIKH SALIM BIN SUMAIR AL-HADRAMI TENTANG TATA CARA SHOLAT DALAM KITAB SAFINATUN NAJAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK”, sesuai dengan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sholat adalah ibadah yang menjadi pembeda antara orang islam dan kafir. Al-Qur’an telah banyak sekali ayat yang memerintahkan sholat namun tidak disertai dengan penjelasannya. Maka disini lah peran Nabi SAW. untuk menjelaskan kepada umat mengenai tatacara sholat. Nabi SAW. bersabda “*Sholatlah kalian, sebgaimana kalian melihatku sholat*”. Perintah ini disampaikan oleh Nabi kepada para sahabat yang hidup di zaman beliau. Namun bagaimana dengan kita yang tidak hidup sezaman dengan Nabi, dan tidak bisa melihat cara Nabi melaksanakan sholat? Maka kemudian para ulama berusaha mengarang kitab-kitab fiqih yang membahas tatacara sholat agar umat muslim dapat melaksanakan sholat sesuai tuntunan syariat. Salah satu ulama yang mengarang kitab fiqih adalah Syeikh Salim bin Sumair Al-Hadrami dengan kitabnya Safinatun Najah.

Al-Qur’an telah menjelaskan bahwa sholat akan mencegah perbuatan keji dan munkar, yang keduanya itu menuntun pada pendidikan akhlak umat islam. Sholat yang benar adalah sholat yang bisa menunjukkan dampaknya. Dalam sholat seseorang

dilatih untuk bersabar, jujur, konsisten, patuh, jika nilai-nilai pada sholat ini dilakukan pada kehidupan bermasyarakat maka akan menumbuhkan akhlak yang baik. Sehingga sholat bukan hanya menjadi pembeda muslim dan non muslim, akan tetapi juga berdampak pada kehidupan yang nyaman, tentram, dan damai.

Sebagaimana Umar bin Khattab yang sebelum memeluk islam memiliki kesombongan dengan kagagahan dan kekuatan yang dimilikinya, akan tetapi dengan sholat yang dilakukannya perlahan memperbaiki kepribadian yang rendah hati, tidak sombong, sadar akan semua kekuatan adalah pemberian dari Allah SWT. Halnya ini tentunya adalah dampak nyata bahwa sholat yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan memperbaiki akhlak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya selaku seorang muslim untuk selalu mengerjakan sholat dengan tepat waktu dan memahami makna pada setiap gerakan maupun bacaan sholat. Memfokuskan hati dan pikiran untuk menghadap Allah sehingga akan mendapat kekhusyuan sholat.

2. Sholat yang dilakukan hendaknya bukan hanya jadi pembeda dengan orang kafir, namun juga menjadikannya sebagai perangai untuk memperbaiki akhlak. Sholat seperti ini lah yang harus dilakukan oleh seorang muslim.